

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dihuni oleh banyak suku bangsa yang berbeda. Provinsi Sumatera Utara sendiri identik dengan suku Batak, karena suku Batak merupakan suku yang banyak mendiami sebagian besar wilayah Sumatera Utara. Suku Batak terdiri dari enam subsuku, antara lain Batak Toba yang bermukim di sekitar Danau Toba, Batak Karo yang bermukim di sekitar Kabanjahe, Batak Simalungun yang bermukim di kawasan Simalungun dan Pematang Siantari, serta Batak Pak-Pak yang bermukim di sekitar dia Ada tongkat dan Batak Angkola. tinggal di daerah Angkola dan Batak Mandailing di Tapanuli Selatan (Hadikusuma, 2003:120).

Masyarakat Batak adalah salah satu masyarakat yang secara kontinu mempertahankan kelestariannya mengikuti garis keturunan bapak (patrilineal). Setiap anggota masyarakatnya secara sadar mengikuti marganya turun temurun. Anak laki-laki dan perempuan menggunakan marga ayahnya. Pada masyarakat Batak Toba perkawinan semarga sangat dilarang karena orang semarga masih dianggap saudara kandung.

Jadi secara umum, bahwa masyarakat Batak itu terdiri dari marga-marga. Orang Batak khususnya laki-laki diwajibkan mengetahui silsilah dari nenek moyangnya, yang menurunkan marganya dan teman semarganya (dongan tubu). Suku bangsa Batak sebagai salah satu suku bangsa daripada rumpun Melayu/Indonesia-tua, mungkin termasuk yang tertua di Sumatera khususnya di Indonesia

umumnya; menyebabkan sejarah dan kebudayaan suku bangsa ini sesuai dengan data-data yang ada; mempunyai arti yang penting juga dalam sejarah kebudayaan asli Indonesia (Sangti, 1997:16).

Menurut Tambunan (1982:112) bahwa Fungsi ketiga golongan itu tidak berubah sejak dahulu sampai sekarang. Secara kultural, di atasnyalah terletak berbagai segi kehidupan masyarakat Batak. Masyarakat Batak Toba selalu berpedoman pada Dalihan Na Tolu dalam segala geraknya, termasuk dalam usaha menegakkan pergaulan dan adat-istiadat. Selama orang Batak tetap mempertahankan kesadaran bermarganya, selama itu pulalah fungsi Dalihan Na Tolu tetap bermanfaat mengatur tata cara dan tata hidup bermasyarakatnya.

Pangaribuan adalah sebuah kecamatan yang terletak di kabupaten Tapanuli Utara, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Pangaribuan dahulunya diawali dengan kedatangan marga Pangaribuan dan Pasaribu ke daerah ini, hal ini disebabkan karena keturunan si Raja Batak banyak pergi merantau keluar dari daerah Samosir hingga akhirnya tersebar luas keturunannya di seluruh pelosok Tanah Batak dan negeri ini. Akhirnya sampailah marga Pangaribuan dan Pasaribu ke daerah Pangaribuan saat ini, dan setelah beberapa waktu lamanya mereka menetap di daerah ini, lalu kemudian datanglah marga Pakpahan dan Gultom ke daerah ini dimana marga Gultom ini berdomisili di Batumanumpak dan Batunadua sedangkan Pakpahan di Parlombuan, sedangkan marga Pangaribuan dan Pasaribu berada di daerah Pakpahan saat ini..

Marga Pakpahan merupakan salah satu marga yang ada pada suku bangsa Batak Toba. Marga Pakpahan awalnya bermukim di desa Pakpahan, Onanrunggu, Samosir, kemudian menyebar dan membuka perkampungan ke daerah lain di

sekitar Danau Toba. Populasi marga Pakpahan secara signifikan menyebar ke arah selatan Danau Toba, seperti Uluan, Laguboti, Siborongborong, Pangaribuan, Pahae, hingga ke Tanah Angkola. Di daerah Angkola, marga Pakpahan membuka perkampungan dan mengadopsi penuh adat Angkola. Populasi marga Pakpahan juga menyebar ke daerah barat Danau Toba seperti Janji Raja, Paranginan, Lintong Ni Huta, Dolok Sanggul, hingga ke Pakkat dan Sidikalang. Tetapi di daerah tersebut keturunan Toga Pakpahan ini memakai marga persatuan leluhurnya, yaitu Samosir, sehingga disana mereka memakai marga Samosir Pakpahan.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang '**Sejarah Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara**'. Sebab masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyebaran marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara, serta penulis melihat bahwa masih minimnya tulisan mengenai Penyebaran marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah asal usul Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan
2. Proses penyebaran Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan sehingga menyebar di Sumatera Utara.
3. Kedudukan sosial, ekonomi marga Pakpahan dikalangan masyarakat Pangaribuan.

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya maka peneliti perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Sehingga yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Sejarah Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah asal – asul Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Bagaimana Proses penyebaran Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan sehingga bisa menyebar di Sumatera Utara?
3. Bagaimana kedudukan sosial, ekonomi marga Pakpahan dikalangan masyarakat Pangaribuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui Sejarah Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Tapanuli Utara.
- 2) Untuk mengetahui proses penyebaran Marga Pakpahan di Kecamatan Pangaribuan Tapanuli Utara.
- 3) Untuk mengetahui kedudukan sosial, ekonomi marga Pakpahan dikalangan masyarakat Pangaribuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian adalah:

1. Sebagai bahan informasi ilmiah kepada pembaca mengenai sejarah marga

Pakpahan.

2. Bagi peneliti dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai proses penyebaran marga Pakpahan.
3. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengkaji dan membahas penelitian yang sama.
4. Sebagai suatu sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan generasi yang akan datang untuk memahami sejarah marga Pakpahan.
5. Sebagai bahan kepustakaan untuk Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.

